

**Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas
Pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS)
Appakabaji Kabupaten Maros**
*Analysis Of Financial Reports In Measuring The Level Of Profitability Of
The Appakabaji Drinking Water Supply and Sanitation Sytem (SPAMS)
Company In Maros Regency*

Putri Meylani Haruna¹

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Renny Mointi²

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Aminah³

STIM-LPI Makassar, Program Studi Manajemen

Korespondensi penulis : putrimeylani948@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to analyze the company's financial ratios so that companies can find out, whether the company's ratio value can meet industry standards or vice versa. The object of this research is the Appakabaji Water Supply and Sanitation System (SPAMS) company in Salenrang Village, Bontoa District, Maros Regency, using secondary data, namely data obtained in ready-to-use form. With quantitative methods. Using profitability ratio analysis tools in the form of, gross profit margin, net profit margin, return on assets and return on equity. The results of the study found that the company experienced fluctuations or experienced unstable financial performance. In calculating the profitability ratio, it can be said that financial performance is in poor condition, so that the results of the analysis, are below the industry standards that have been set.*

Keywords : *Financial statements, Profitability Ratio*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui, apakah nilai rasio perusahaan dapat memenuhi standar industri atau malah sebaliknya. Objek penelitian ini yaitu perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji di Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros, menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk siap pakai. Dengan metode kuantitatif. Menggunakan alat analisis rasio profitabilitas berupa, *gross profit margin, net profit margin, return on assets dan return on equity*. Hasil penelitian di dapati bahwa perusahaan mengalami fluktuatif atau mengalami ketidak stabilan kinerja keuangan. Pada perhitungan rasio profitabilitas bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi yang kurang baik, sehingga hasil analisis, berada di bawah standar industry yang telah di tetapkan.

Kata Kunci : Laporan keuangan, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan seringkali menghadapi sebuah persaingan ekonomi yang ketat, sehingga dapat didorong untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, setiap perusahaan dalam mengolah bisnisnya pasti mengharapkan peningkatan profitabilitas yang maksimal. Karena pada hakikatnya perusahaan mempunyai tujuan dalam menghasilkan pendapatan yang baik.

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji Kabupaten Maros

operasionalnya. Dalam hal ini laporan keuangan menjadi sangat penting dalam mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Analisis ini mampu membagikan suatu keterangan yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Darwis (2022) Pengukuran profitabilitas didasarkan pada rasio laba yang dapat diandalkan perusahaan untuk menganalisis bagaimana perusahaan berkembang dari tahun ke tahun, karena keuntungan besar tidak bukan berarti keuntungan yang tinggi, tapi profitabilitas yang tinggi tentu menentukan hasil yang tinggi dari hasil tersebut. Evaluasi rasio keuntungan.

Dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan rasio yang digunakan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya Gross Profit Margin (Margin Laba kotor), Net Profit Margin (Margin Laba bersih), Return On Asset (Pengembalian Aktiva), dan Return On Equity (Pengembalian Ekuitas). Dari Rasio tersebut dapat menghitung serta mengukur tingkat profitabilitas yang di peroleh perusahaan yang dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja laporan keuangan perusahaan.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Laporan Keuangan Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji Kabupaten Maros Periode 2020-2022.

Tahun	Kas	Pengeluaran	Pendapatan
2020	Rp 1.212.011.000	Rp 105.980.500	Rp 210.044.000
2021	Rp 1.188.411.500	Rp 255.212.000	Rp 378.007.000
2022	Rp 441.163.500	Rp 604.018.640	Rp 457.135.140

Sumber : Laporan keuangan SPAMS Appakabaji Kabupaten Maros

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di angkat adalah, apakah rendahnya kas pada laporan keuangan perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji Kabupaten Maros, mempengaruhi peningkatan profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui kondisi keuangan dengan mengukur tingkat profitabilitas berdasarkan laporan keuangan pada perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji Kabupaten Maros.

TINJAUAN PUSATAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas usaha dalam pendapatan pendanaan dengan biaya yang minimum, akan tetapi memiliki syarat yang menguntungkan dalam menggunakan dana yang efisien. Manajemen keuangan juga dapat di katakan sebagai proses pengaturan suatu aktivitas perencanaan suatu organisasi, dimana manajemen keuangan ini melakukan suatu kegiatan perencanaan, analisis serta pengendalian perusahaan.

Keuangan artinya proses pengumpulan data, serta mengelola aset untuk mencapai tujuan bisnis, tujuan dari pengelola keuangan dapat berjalan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam menetapkan tujuan oleh pengelola keuangan perusahaan, laporan keuangan ini artinya pembawa data yang kemudian di analisis untuk mendapatkan sebuah informasi yang di inginkan dalam pengambilan keputusan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah hasil dari suatu metode akuntansi yang dikumpulkan laporan siap pakai yang memungkinkan pengguna membuat keputusan atas laporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa bentuk yang mampu digunakan sebagai bahan mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan.

KD Wilson (2020:1) menjelaskan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham yang melibatkan penggalangan dana serta melakukan pemanfaatan secara efektif.

Oleh karenanya Laporan keuangan sangat penting untuk di analisis sehingga dapat mengkomunikasikan aktivitas data keuangan perusahaan kepada pihak yang mempunyai wewenang didalamnya.

Tujuan laporan keuangan :

Pada umumnya laporan keuangan dapat memberi suatu informasi keuangan perusahaan baik selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini mampu memberi informasi keuangan pada pihak dalam maupun kepentingan internal perusahaan.

Menurut Kasmir (2017;10) ada beberapa tujuan dalam menyusun laporan keuangan yaitu :

1. Membagikan suatu informasi laporan keuangan perusahaan.
2. Mengungkapkan sifat serta jumlah kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Memperoleh sebuah informasi tentang mengenai jumlah laba yang diperoleh selama periode waktu tertentu.

4. Mampu mengeluarkan suatu informasi mengenai catatan atas laporan keuangan, perubahan aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah indikator yang didasarkan pada laporan keuangan dan berfungsi sebagai bentuk alat ukur untuk mengevaluasi status keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan data yang diperoleh dengan cara membandingkan pos neraca yang satu dengan pos neraca lain yang mempunyai hubungan keterkaitan dan signifikan. Hery (2015:161).

Sofyan Syafri Harahap (2011:297) Rasio keuangan merupakan nilai yang diperoleh dengan melakukan perbandingan data yang relevan dalam laporan keuangan. (Ii & Pustaka, 2016).

Oleh karena itu rasio keuangan ialah rasio yang melakukan perbandingan dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan hasil yang relevan dan signifikan.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai alat dalam mengukur efisiensi laporan keuangan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat mengukur sejauh mana laporan keuangan dapat mengendalikan aktiva yang digunakan dalam kegiatan yang menguntungkan.

Menurut Kasmir dalam jurnal (Suryani, 2013), “menggambarkan pemanfaatan rasio “profitabilitas” bisa dijalankan dengan membandingkan berbagai jenis laporan keuangan, terutama keuangan, neraca dan laba rugi”.

Tujuan dari Profitabilitas bagi perusahaan adalah agar mampu mengukur produktivitas serta menghitung seluruh laba yang telah diperoleh perusahaan juga mampu menilai posisi laba dan besarnya laba bersih perusahaan dari waktu ke waktu.

Tujuan dan Manfaat Analisis

Menurut Jumingan (2015 : 239) mengemukakan ada beberapa tujuan kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan dapat dinilai terutama dari segi likuiditas, rasio permodalan, dan profitabilitas yang dicapai pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.
2. Untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua aset yang akan

dinilai secara efisien untuk menghasilkan laba.

3. Dua uraian di atas menunjukkan bahwa tujuan pengukuran kinerja keuangan merupakan untuk memberikan sebuah informasi tentang kemampuan entitas perusahaan dalam mengelola keuangannya. Selain itu, pengukuran kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan serta menilai kinerja keuangan perusahaan, dan menetapkan target kinerja untuk tahun berikutnya.

D. Hipotesis

Diduga bahwa rendahnya kas dapat meningkatkan profitabilitas, perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Appakabaji, Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penulis bertujuan menguraikan sifat serta karakteristik dari fenomena tertentu.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian tersebut merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, dari data yang telah diperoleh langsung oleh sumber akuntansi di perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji di Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Populasi dan Sampel Penelitian (Subjek Penelitian)

Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji, Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Adapun bagian dari unit populasi yang diteliti, sampel pada penelitian ini ialah Laporan Keuangan tahun 2020-2022 yang diterbitkan oleh Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji, Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk Dokumentasi, dengan mengumpulkan data atau dokumen dari laporan keuangan dimulai tahun 2020-2022 melalui bendahara Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji, Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan maka Teknik yang digunakan adalah Teknik analisis rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{LABA KOTOR}}{\text{TOTAL PENJUALAN}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL PENJUALAN}} \times 100\%$$

2. Return on Total Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

3. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL}} \times 100\%$$

Dalam Teknik analisis data tersebut Adapun data yang digunakan sebagai bahan analisis penelitian berupa data laporan keuangan dan laporan laba rugi dengan cara melakukan review atau laporan keuangan, melakukan perhitungan, membandingkan dan mengukur serta mengaplikasikannya kedalam hasil penelitian.

Tabel 3. 1
Standar Industri Rasio Profitabilitas

NO.	JENIS RASIO	STANDAR INDUSTRI
1.	<i>Gros Profit Margin</i>	24,90%
2.	<i>Net profit Margin</i>	3,92%
3.	<i>Return On Asset</i>	5,98%
4.	<i>Return On Equity</i>	8,32%

Sumber Lukviarman (2016:208)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan Perusahaan Sistem penyediaan air minum dan sanitasi appakabaji kabupaten Maros periode 2020 sampai 2022. Maka dari itu penulis perhatikan perhitungan rasio profitabilitas, berupa *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*.

Rasio Profitabilitas dipakai untuk mengukur dan menghitung serta mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba.

1. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa banyak laba kotor yang dihasilkan perusahaan dengan tingkat penjualan

Tabel 4. 1
Gross Profit Margin (GPM)

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba Kotor	Rp 1.422.055.000	Rp 1.566.418.500	Rp 898.298.640
Total penjualan	Rp 110.294.000	Rp 266.007.000	Rp 449.130.640

Sumber : Olahan Penulis

$$\text{Rumus GPM} = \frac{\text{LABA KOTOR}}{\text{TOTAL PENJUALAN}} \times 100\%$$

$$\frac{1,422,055,000}{110,294,000} \times 100\%$$

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji Kabupaten Maros

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \\ &= 12,8933 \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1,566,418,500}{266,007,000} \times 100\% \\ &= 5,8886 \times 100\% \\ &= 0,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{898,298,640}{449,130,640} \times 100\% \\ &= 2,0000 \times 100\% \\ &= 0,2\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 2
Hasil Gross Profit Margin

Tahun	Hasil perhitungan	Standar Industri	keterangan
2020	0,12 %	24,90 %	Tidak memenuhi standar industri
2021	0,58 %	24,90 %	Tidak memenuhi standar industri
2022	0,2 %	24,90 %	Tidak memenuhi standar industri

Sumber : Olahan Penulis

2. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini digunakan untuk menghitung tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

Tabel 4. 3
Net Profit Margin

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba bersih setelah pajak	Rp 460.853.000	Rp 269.606.500	Rp 146.875.360
Total Penjualan	Rp 110.294.000	Rp 266.007.000	Rp 449.130.640

Sumber : Olahan Penulis

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL PENJUALAN}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{460,853,000}{110,294,000} \times 100\%$$

$$= 4,1784 \times 100\%$$

$$= 0,4\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{269,606,500}{266,007,000} \times 100\%$$

$$= 1,0135 \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{146,875,360}{449,130,640} \times 100\%$$

$$= 0,3270 \times 100\%$$

$$= 0,3\%$$

Tabel 4. 4
Hasil Net Profit Margin

Tahun	Hasil perhitungan	Standar Industri	Keterangan
2020	0,4 %	3,92 %	Tidak memenuhi standar industry
2021	0,1 %	3,92 %	Tidak memenuhi standar industry
2022	0,3 %	3,92 %	Tidak memenuhi standar industry

Sumber : Olahan Penulis

3. Return On Assets

Rasio ini digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva.

Tabel 4. 5
Return On Assets

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba bersih sebelum pajak	Rp 1.422.055.000	Rp 1.566.418.500	Rp 898.298.640
Total asset	Rp 855.221.500	Rp 1.041.600.000	Rp 147.404.640

Sumber : Olahan Penulis

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{LABASEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1,422,055,000}{855,221,500} \times 100\% \\ &= 1,6627 \times 100\% \\ &= 0,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1,566,418,500}{1,041,600,000} \times 100\% \\ &= 1,5038 \times 100\% \\ &= 0,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{898,298,640}{147,404,640} \times 100\% \\ &= 6,0941 \times 100\% \\ &= 0,6\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 6
Hasil Return On Assets

Tahun	Hasil perhitungan	Standar Industri	keterangan
2020	0,1 %	5,98 %	Tidak memenuhi standar industri
2021	0,1 %	5,98 %	Tidak memenuhi standar industri
2022	0,6 %	5,98 %	Tidak memenuhi standar industri

Sumber : Olahan Penulis

4. Return On Equity

Return on equity adalah metode untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari jumlah ekuitas yang diberikan.

Tabel 4. 7
Return On Equity

Komponen	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba setelah pajak	Rp 460.853.000	Rp 269.606.500	Rp 146.875.360
Rata-rata modal	Rp 1.212.011.000	Rp 1.188.411.500	Rp 441.163.500

Sumber : Olahan Penulis

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL}} \times$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{460,853,000}{1,212,011,000} \times 100\% \\ &= 0,3802 \times 100\% \\ &= 0,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{269,906,500}{1,188,411,500} \times 100\% \\ &= 0,2271 \times 100\% \\ &= 0,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{146,875,360}{441,163,500} \times 100\% \\ &= 0,3329 \times 100\% \\ &= 0,33\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 8
Hasil Return On Equity

Tahun	Hasil perhitungan	Standar Industri	keterangan
2020	0,38 %	0,32 %	Tidak memenuhi standar industri

Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) Appakabaji Kabupaten Maros

2021	0,22%	0,32 %	Tidak memenuhi standar industri
2022	0,33%	0,32 %	Tidak memenuhi standar industri

Sumber : Olahan Penulis

Pembahasan

Tabel 4. 8
Rasio Profitabilitas

Komponen	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
<i>Gross profit margin (GPM)</i>	0,12	0,58	0,2
<i>Net profit margin (NPM)</i>	0,4	0,1	0,3
<i>Return On assets (ROA)</i>	0,1	0,1	0,6
<i>Return On Equity (ROE)</i>	0,38	0,22	0,33

Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat di lihat hasil perhitungan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return in assets* dan *return on equity* perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Appakabaji Kabupaten Maros, yang dimana berangkat dari rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini, yaitu rendahnya kas mempengaruhi peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan, kemudian jika dilihat dari presentase awal pada latar belakang penelitian ini, menunjukkan bahwa tingkat kas pada perusahaan dari tahun 2020-2021 meningkat, hal tersebut dikarenakan adanya bantuann yang diperoleh, sementara kas di tahun 2022 itu rendah dari tahun sebelumnya, disebabkan karena tidak adanya bantuan yang di peroleh perusahaan. Akan tetapi pendapatan yang di peroleh dari tahun ke tahun tetap mengalami peningkatan.

Kemudian pada perhitungan *gross profit margin* di tahun 2020 sebesar 0,12 % pada tahun 2021 rasio *gross profit margin* sebesar 0,58 % yang artinya mengalami kenaikan sebesar 0,46 %, hal di karenakan adanya peningkatan jumlah kas dan meningkatnya laba yang di hasilkan pada perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 rasio *gross profit margin* sebesar 0,2 % yang artinya mengalami penurunan sebesar 0,38 %. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan kas yang diperoleh di tahun 2022. Akan tetapi pada tingkat penjualan yang dihasilkan dari tahun ketahun tetap meningkat walaupun itu sedikit.

Menurut Lutviarman (2016:208) menerangkan bahwa jumlah rata-rata industri *gross profit margin* yaitu 24,90 % sedangkan hasil analisis *gross profit margin* perusahaan menunjukkan dibawah dari 24,90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam 3 tahun terakhir rasio *gross profit margin* pada perusahaan tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa presentase keuangan yang diperoleh dari laba kotor dinilai masih kecil.

Selanjutnya hasil pada perhitungan *Net profit margin* perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Appakabaju Kabupaten Maros pada tahun 2020 sebesar 0,4 % dan pada tahun 2021 *net profit margin* sebesar 0,1 %, hal tersebut menunjukkan jumlah *net profit margin* atau penghasilan bersih yang di peroleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 3 % yaitu dari 0,4 % ke 0,1 %. Hal tersebut dikarenakan di tahun 2021 jumlah laba bersih setelah pajak mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2022 jumlah *net profit margin* sebesar 0,3 %, hal tersebut menunjukkan bahwa *net profit margin* itu mengalami peningkatan sebesar 3 % dari tahun sebelumnya.

Jadi secara presentase terlihat mengalami penurunan tetapi pada profit margin yang di peroleh dari tahun 2022 ini sebenarnya berbeda dengan profit margin yang diperoleh di tahun sebelumnya, hal itu dikarenakan di tahun 2020-2021 perusahaan memperoleh bantuan, berbeda di tahun 2022. Akan tetapi semakin tidak adanya bantuan yang diperoleh perusahaan ini, maka semakin membuat tingkat profitabilitas perusahaan ini lebih bagus. Dalam artian perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Appakabaji Kabupaten Maros ini mampu menciptakan kemampuan memperoleh laba sendiri.

Adapun teori yang menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Nah dari analisis profit margin ini menemukan bahwa perusahaan mampu menghasilkan labanya sendiri tanpa adanya bantuan.

Kemudian jika dilihat dari jumlah rata-rata industri menurut Lutviarman (2016:208) menerangkan bahwa *net profit margin* yaitu sebesar 3,92 % sedangkan dari hasil analisis *net profit margin* perusahaan menunjukkan dibawah dari 3,92 %, sehingga dapat di katakan bahwa dari 3 tahun terakhir rasio *net profit margin* tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Yang berarti presentase pendapatan yang di peroleh perusahaan dinilai masih kecil, tapi tetap mengalami peningkatan laba.

Kemudian dalam perhitungan rasio *return on assets* atau pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva (Assets) pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Appakabaji Kabupaten Maros, pada tahun 2020 sebesar 0,1 % dan pada tahun 2021 rasio *return on assets* sebesar 0,1 % Yang berarti tingkat rasio

return on assets itu flat atau menetap, dalam artian tidak mengalami penurunan dan tidak juga mengalami peningkatan.

Kemudian pada tahun 2022 jumlah rasio *return on assets* sebesar 0,6 % Yang artinya mengalami peningkatan sebesar 5 % dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah dari modal atau asset, perusahaan tetap mengalami peningkatan pada pendapatan.

Namun jika dilihat dari presentase hasil analisis tersebut jika di masukkan kedalam jumlah rata-rata industri rasio *return on assets* belum memenuhi standar industri, karena jumlah rata-rata industri yaitu 5,98 % sedangkan hasil analisis *return on assets* perusahaan menunjukkan dibawah dari 5,98 %, sehingga dapat dikatakan dari 3 tahun terakhir *return on assets* pada perusahaan tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Yang berarti presentase jumlah laba dari total aktiva yang di peroleh perusahaan dinilai kecil.

Selanjutnya dalam perhitungan rasio *return on equity* pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Appakabaji Kabupaten Maros pada tahun 2020 sebesar 0,38 % dan pada tahun 2021 sebesar 0,22 %. Yang artinya rasio *return on equity* dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan rasio *return on equity* sebesar 0,12 %, hal ini dikarenakan berkurangnya modal saham yang dikeluarkan di tahun 2021, kemudian di tahun 2022 jumlah rasio *return on equity* sebesar 0,33 % yang artinya mengalami peningkatan sebesar 0,11 % dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2020-2021 memang mempunyai jumlah asset serta laba bersih setelah pajak yang besar di bandingkan di tahun 2022, tapi dengan rendahnya laba bersih setelah pajak dan jumlah rata-rata modal yang dikeluarkan perusahaan tidak mengakibatkan rendahnya juga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, akan tetapi dengan rendahnya laba setelah pajak dan modal yang dikeluarkan perusahaan malah menghasilkan laba yang besar di banding dengan tahun sebelumnya.

Menurut Lutviarman (2016:208) menerangkan bahwa jumlah rata-rata industri *return on equity* yaitu 0,32 % sedangkan hasil analisis *return on equity* perusahaan di tahun 2020 dan menunjukkan diatas dari 0,32 %, sehingga dapat dikatakan di tahun 2020 *return on equity* memenuhi standar industri, kemudian di tahun 2021 tidak memenuhi standar industri, namun di tahun 2022 jumlah *return on equity* perusahaan memenuhi standar industri yaitu di atas 0,32%. Oleh karena itu dapat di katakan bahwa presentase perusahaan dalam memperoleh laba itu dinilai mengalami peningkatan walaupun memiliki jumlah yang kecil.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi appakabaji Kabupaten Maros” yang telah di kemukakan sebelumnya yang berkaitan dengan rumusan masalah dapat di simpulkan bahwa analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *gross profit margin*, *net profit margi*, *return on assets*, dan *return on equity* yang digunakan oleh penulis untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dari tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Yang diamana dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak baik dan tidak dalam keadaan yang liqkuit, dari hal tersebut menunjukan ketidak efektifan kinerja keuangan perusahaan.

Jadi secara hasil presentase pada penelitian ini, ketika standar industri digunakan bisa saja standar industri tersebut menghitung secara akumulasi. Tetapi ada hal tertentu yang tidak terhitung secara akumulatif, dalam hal ini, dalam bentuk bantuan. Ketika perusahaan mendapatkan bantuan, maka belum tentu perusahaan mencapai hasil standar industri yang maksimal. Akan tetapi ketika sudah tidak ada bantuan, maka kemampuan untuk memperoleh laba akan memicu standar industri dapat di capai. Hal tersebut terlihat dari perkembangan dari tahun ke tahun *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets dan return on equity* mengalami kenaikan. Jadi bantuan itu tidak menyebabkan standar industri terpenuhi.

Kemudian dari segi rendahnya kas pada Perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Appakabaji Kabupaten Maros bukan berarti rendah pula pendapatan. Dalam hal tersebut di buktikan dari hasil analisis, *net profit margi*, *return on assets*, dan *return on equity* yang mendukung meningkatnya pendapatan pada perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan juga kesimpulan, maka Adapun saran bagi perusahaan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Appakabaji Kabupaten Maros, yaitu seharusnya perusahaan lebih memperhatikan kas, asset dan juga pendapatannya, karena dari hasil perhitungan *Gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* yang penulis temukan belum memasuki standar industri yang sudah di ditetapkan, oleh karena itu pengelolaan kinerja keuangan sangat butuh untuk lebih dikelolah dengan baik agar kinerja keuangan perusahaan dapat berjalan dengan baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Admin_ojs, A. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226.
- Bramasta, K., Akbar, T., & Henratmoko, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Akuntansi*, 1(2), 72-85.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2019). *Fundamentals of financial management cengage Learning*.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Dr. Kasmir, S.E., M.M. Ed. 2019. *Analisa Laporan Keuangan* (Ed. Revisi. Cet.12. Maret 2019)
- Dwi, K., Dan, R., Ode, L., Mahasiswa, S., Dosen, D., & Bisnis, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. 2(2), 190–207.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Hasti, A. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas pada PT. PLN (persero) area Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 12(3).
- Handy Adres Maith (2013), Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan. *jurnal* 13(5).
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2016). No Title. 14–29.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1 (2), 211-227.
- Irham (2016) Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan Pt. Bumi cendani Malang.
- Jumingan (2015) Analisis kinerja keuangan. 239
- Kasmir (2017). Analisis rasio keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas pt. cendana Jakarta. *Jurnal ilmiah*.
- KD Wilson (2020) Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Pt. Hanjaya mandala Tbk.(1)
- Lukviarman, Niki. 2016. *Corporate Governance*, Solo: PT. Era adicitra Intermedia.
- Molaba (2016) Analisis laporan keuangan terhadap pt crita. *Jurnal ilmiah akuntansi*.
- Muhammad Nur. (2014) Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Pengembangan Usaha Pada Cv. Baguindo Persada Makassar

- S, P. (2012). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Pln (Persero) Cabang Sibolga. 357–366.
- Sirait, hotnida. "analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja keuangan pada PT. Herfinta Farm %Plantion." *Jurnal Ilmiah Methonomi*, Vol.3.no.2,2017,pp.16-25.
- Suryani. (2013). Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Berfikir. 11–44.
- Sutomo,I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *Jurnal Kindai*,10(4),295-305.
- Sugiono,(2019)., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (sutope(ed.)).alfabeta
- Timbul, A., Sasongko, T.,& Prasetyo,A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas Koperasi Daya Guna Mandiri Malang (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggu Dewi Malang).
- Trianto, A., Studi, P., Politeknik, A., & Palembang, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. 8(03).,
- Susilo (2019) Analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT. ciputra Surabaya.(10)